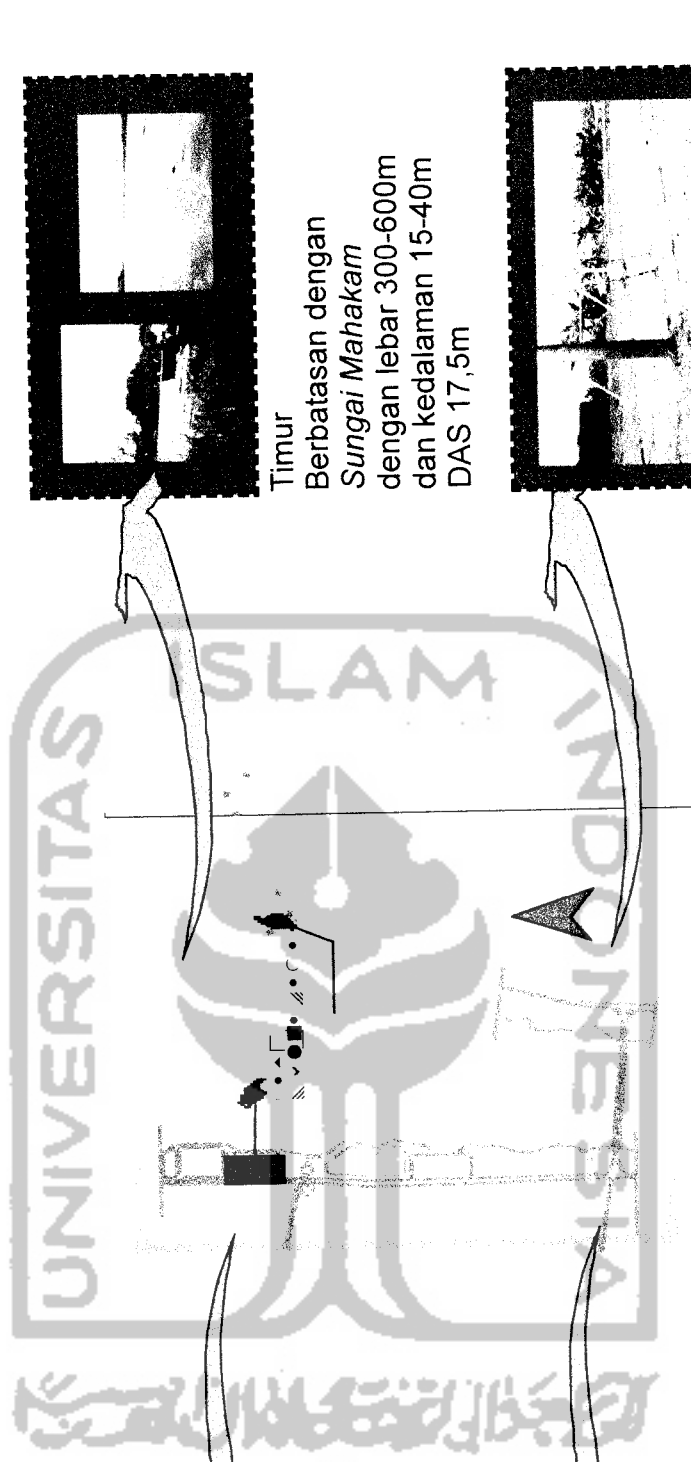


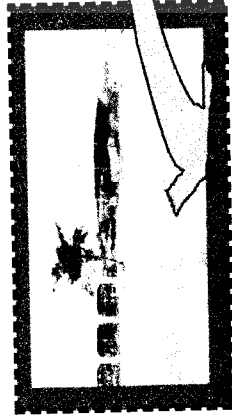
Bagian II

Skematik Desain

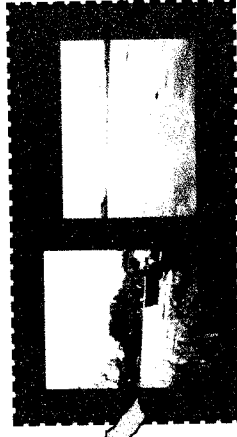
Pasar Seni Samarinda



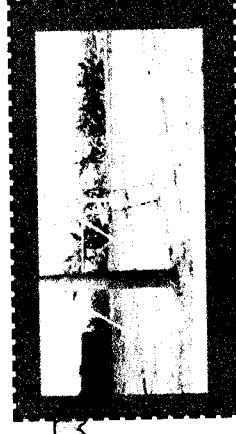
Barat
Berbatasan dengan
Jalan Slamet Riyadi
dengan penggunaan 2 jalur



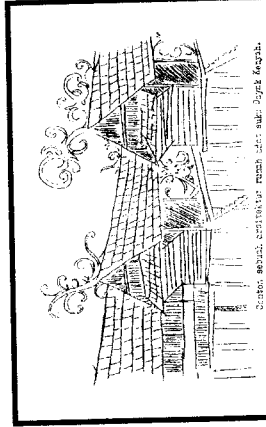
Selatan
Berbatasan dengan
mesjid darunnikmah, karang asam



Timur
Berbatasan dengan
Sungai Mahakam
dengan lebar 300-600m
dan kedalaman 15-40m
DAS 17,5m



Utara
Berbatasan dengan lapangan
kosong.



Kondisi Eksisting

Analisis Tapak

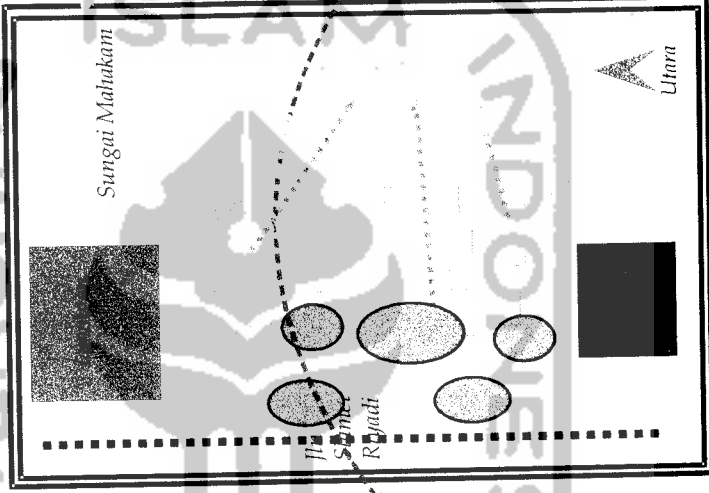
Bagian II

Skematik Desain

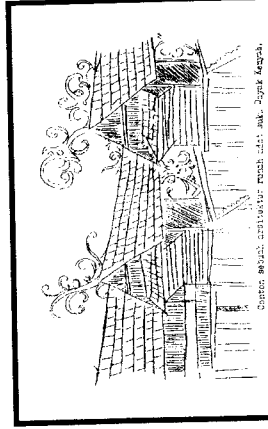
Pasar Seni Samarinda



Sinar Matahari :
Sinar dari arah timur ke barat sehingga pada bangunan yang mengarah ke timur pada pukul 12.00 siang dimana matahari 90 derajat. Maka di butuhkan pelindung sehingga dapat mengurangi masuknya cahaya.

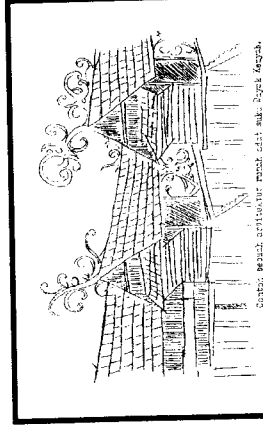
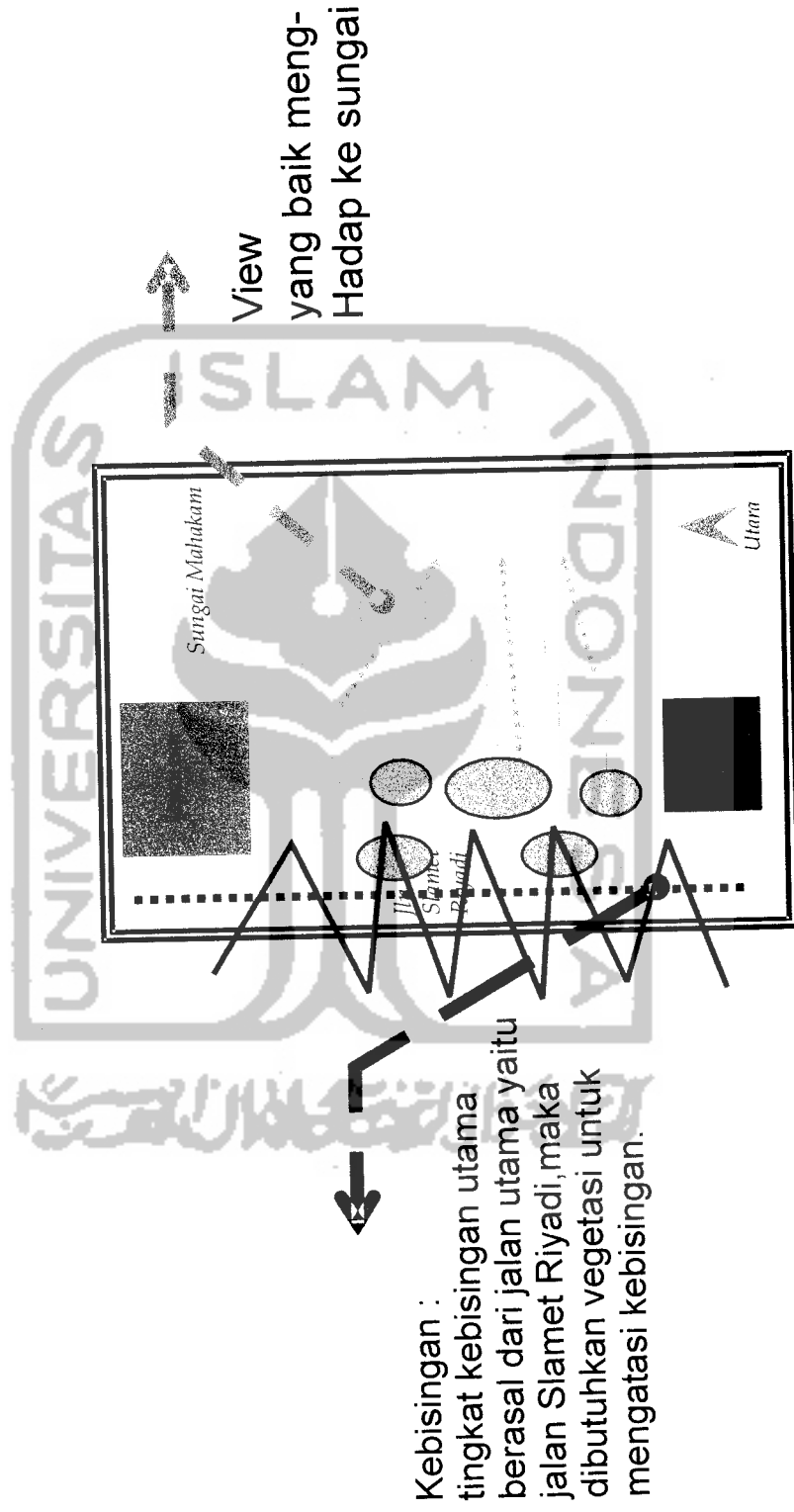


Arah Angin :
arah angin dari arah barat merupakan tekanan yang yang paling besar karena merupakan angin yang berasal dari arah sungai, sehingga untuk mengurangnya dibangun barrier sebagai peredam.



Sinar Matahari & Arab Angin

Analisis Tapak



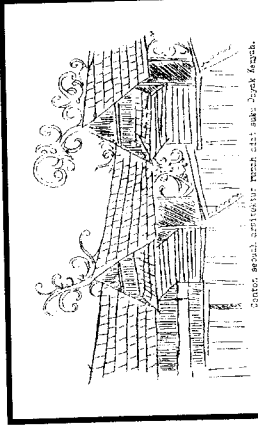
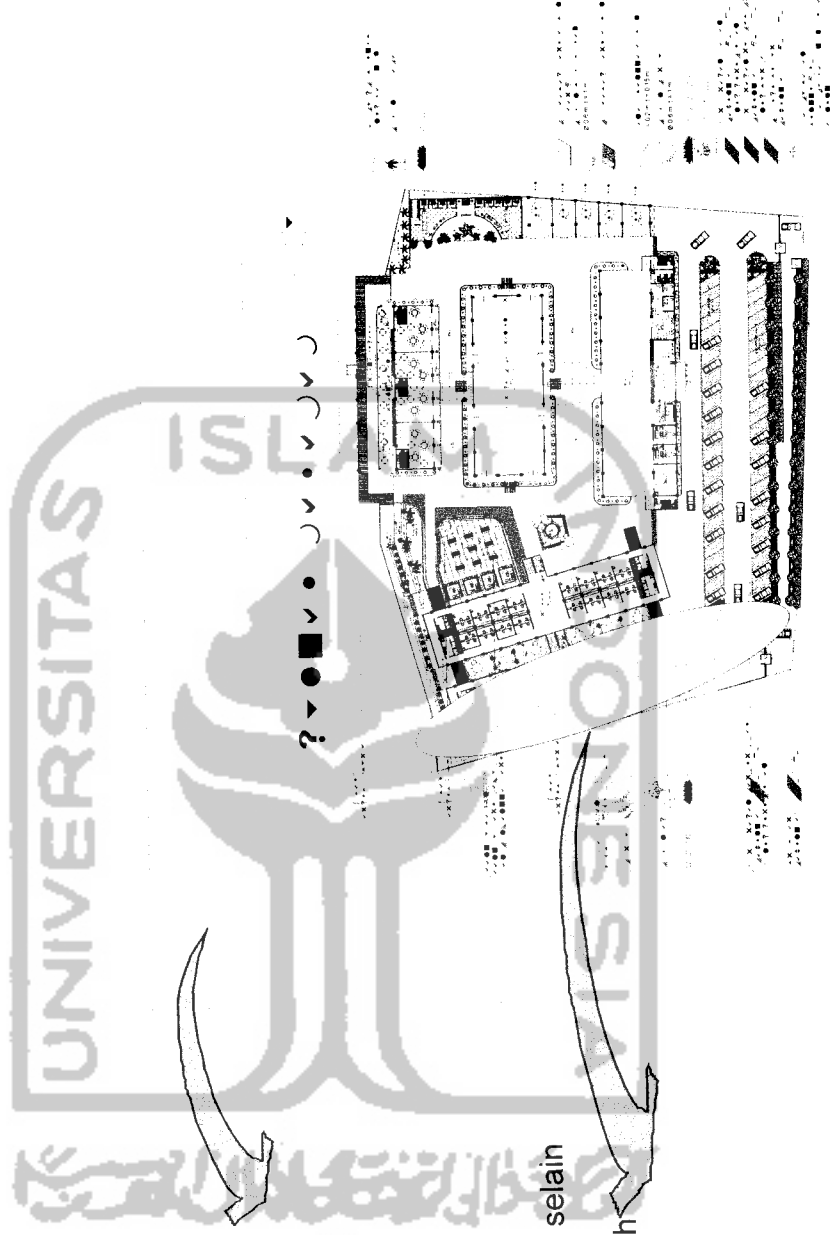


Potensi Site :

Aksesibilitas, lokasi cukup mudah untuk dicapai yang di tunjang dengan fasilitas transportasi kota maupun transportasi laut. Letak lokasi site yang strategis berada di Jln. Slamet Riyadi dengan akses jalan (\pm 10 m / 2 jalur). Dengan **View** mengarah ke Sungai Mahakam

Vegetasi

tanaman berfungsi selain sebagai penghias tetapi juga peneduh bagi bangunan itu sendiri



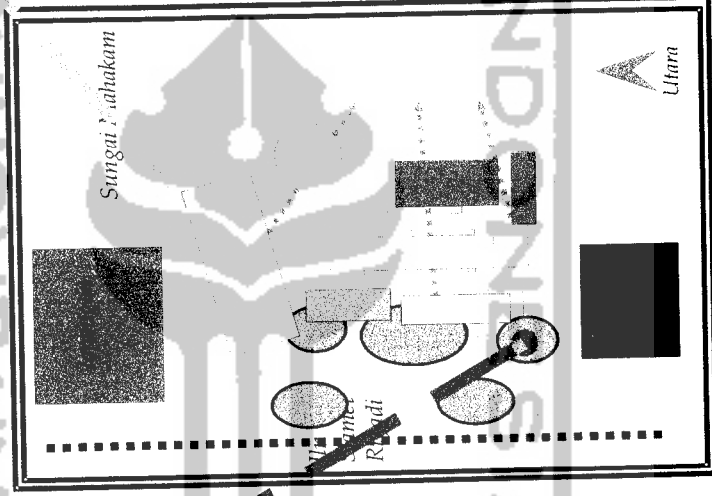
Bagian II

Skematik Desain

Pasar Seni Samarinda



Main Entrance
Pada bangunan terdapat
Melalui 3 arah yang menghadap
Kejalan raya.



Zoning :

1. Publik

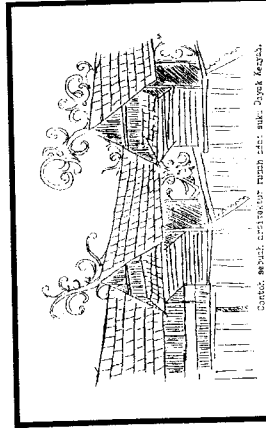
terdapat pada Hall, lobby
pedestrian sungai mahakam
open space.

2. Semi publik

terdapat pada R. serba guna,
Pameran/workshop, R. retail
souv dan makanan, r. makan

3.

4.

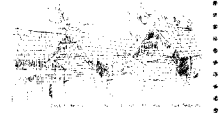


Sirkulasi & Zoning

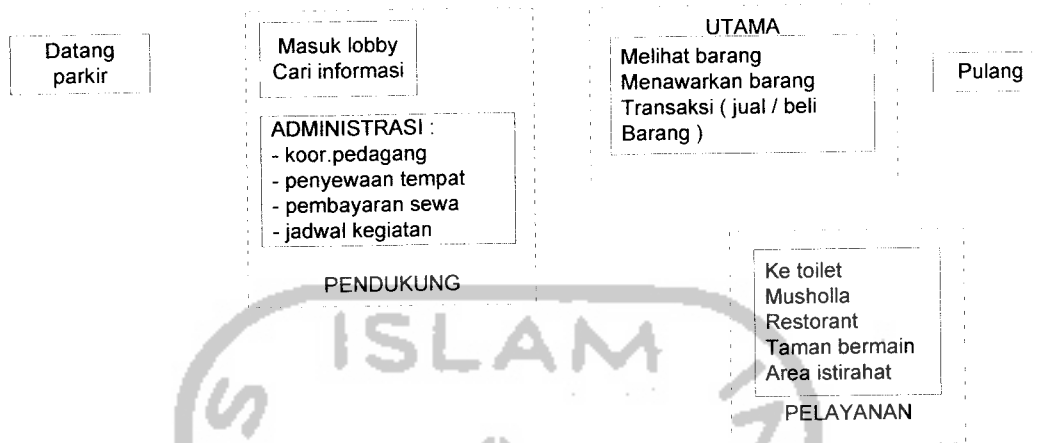
Analisis Tapak

Pasar Seni Samarinda

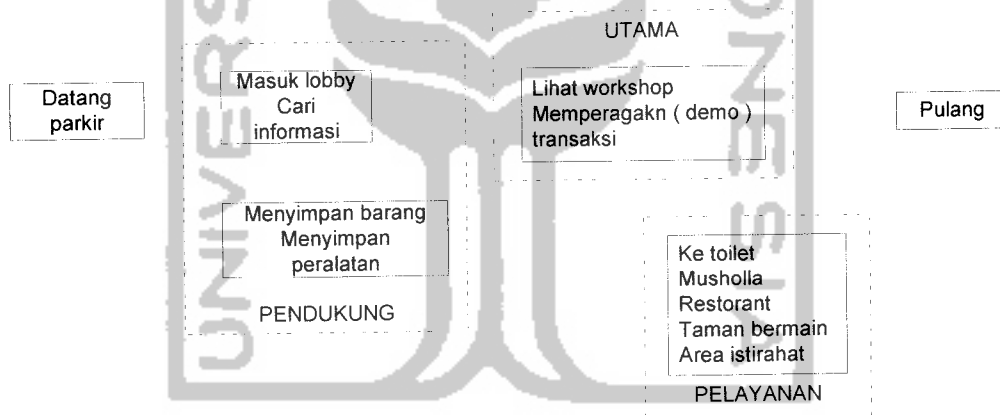
Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan



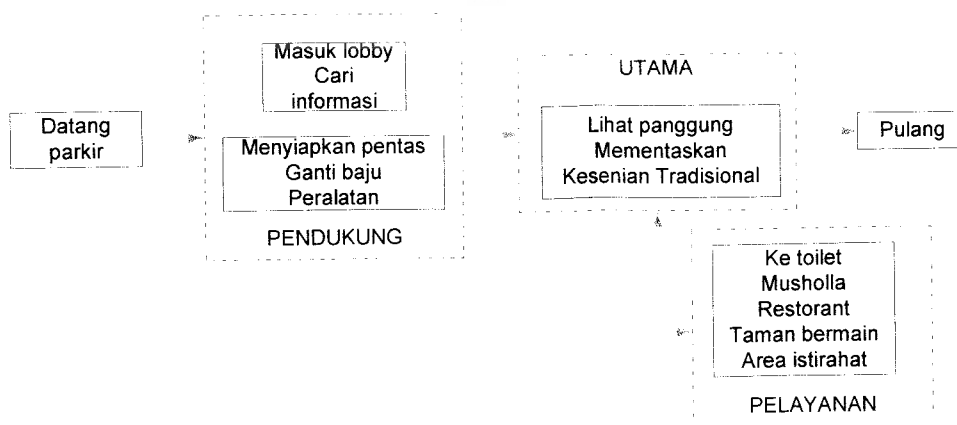
3. Pengrajin (Retail)



4. Pengrajin (Workshop)



5. Pemain Kesenian Tradisional



Bagian II

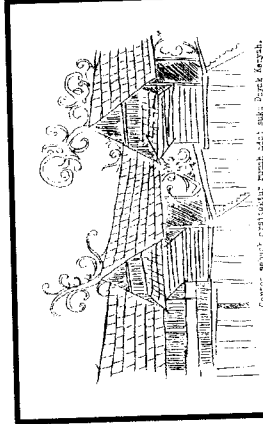
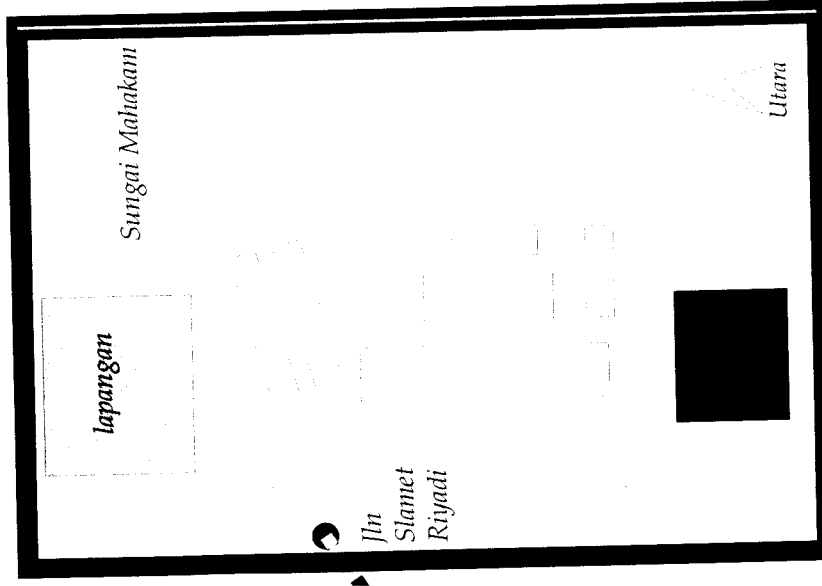
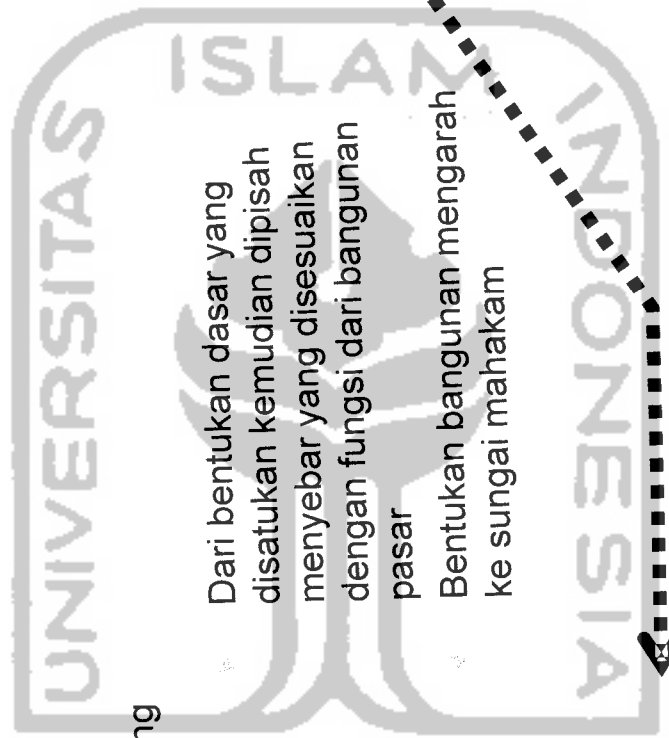
Skematik Desain

Pasar Seni Samarinda

Rumah lamin bentuk dasarnya adalah persegi panjang dengan konsep linier, yang terdiri atas berbagai ruang yang banyak dalam satu bangunan. Dimana hubungan antar ruang dapat disatukan atau di dipisah.



Dari bentuk dasar yang disatukan kemudian dipisah menyebar yang disesuaikan dengan fungsi dari bangunan pasar
Bentuk bangunan mengarah ke sungai mahakam



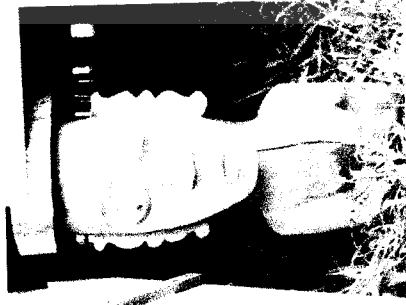
Lamin & Bentukkan Massa

Konsep

Bagian II

Skematik Desain

Pasar Seni Samarinda



Rumah tradisional suku Dayak dikenal dengan sebutan Lamin. Bentuk rumah adat Lamin dari tiap suku Dayak umumnya tidak jauh berbeda, salah satunya suku dayak kenyah.

Lamin biasanya didirikan menghadap ke arah sungai. Dengan bentuk dasar bangunan berupa empat persegi panjang.

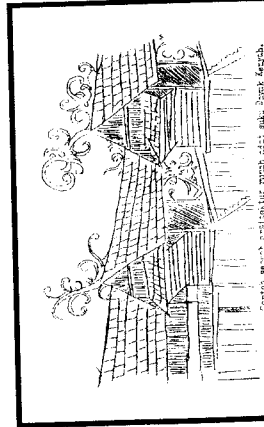
Di halaman sekitar Lamin terdapat patung-patung kayu.

Lamin kediaman bangsawan kepala adat biasanya penuh dengan hiasan-hiasan atau ukiran yang indah mulai dari ti dinding hingga puncak atap. Ornamen pada puncak atap rumah panggung (memiliki kolona) dengan menggunakan atap be pelana.

LEMAN BUNGLAMIN



Transformasi Lamin



Konsep

Pasar Seni Samarinda

**Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi
Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan**

A. Perkiraan jumlah pengunjung Pasar seni.

Asumsi jumlah pengunjung yang datang adalah 60 % dari jumlah wisatawan yang datang ke samarinda setiap tahunnya.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Pengunjung} &= 60 \% \times 793.897 \text{ Orang/Tahun} \\ &= 476338 \text{ Orang/Tahun} \end{aligned}$$

$$= \frac{476338 \text{ Orang/Tahun}}{365 \text{ hari}}$$

$$= 1305 \text{ Orang/ Hari}$$

- Kegiatan pasar seni berlangsung mulai pukul 09.00 wite sampai 21.00 wite, dimana kegiatan ini berlangsung selama 12 jam tiap hari.
Hal ini dapat dilihat lebih rinci pada table berikut ini :

(tabel 1) :

Pelaku	Kegiatan	Durasi	Tempat
Pengunjung / konsumen	Datang	10.00	Pasar seni
	Pergerakan	10.00 – 21.00	Jalur sirkulasi
	Pembelian Barang	10.00 – 20.30	Retail seni, ruang Pamer , resto, kios pedagang, kios makanan.
	Melihat seniman bekerja	10.00 – 17.00	R. Workshop seniman
	Hiburan	10.00 – 18.00	Rekreasi air, R. pertunjukan seni,
	Istirahat	10.00 – 20.30	Taman bermain, mushola, k. mandi, toilet
Penyewa /		09.00 – 10.00	Retail seni, r.pamer,

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi
Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan

pengrajin	Persiapan - buka		Resto , Workshop
	Promosi, penyajian transaksi	10.00 – 20.00	Retail seni, ruang pameran, workshop, resto, rekreasi air, pentas seni
	Berbenah - tutup	20.30 – 21.00	Retail seni, ruang pamer.
Pemain kesenian	Persiapan	09.00 – 10.00	R. ganti, gudang peralatan
		15.00 – 15.30	
		18.30 – 19.00	
	pertunjukan	10.00 – 12.00	Pertunjukan pentas seni.
15.30 – 17.30			
19.00 – 21.00			
Pengelola	Management	08.00 – 16.00 (senin – jumat)	Kantor management
	Oprerasional :		
	➤ Security	24 jam	Pos Jaga
	➤ Clening Service	07.30 – 21.30	Rg. Janitor
	➤ Parkir	07.30 – 21.30	Area parkir
➤ Teknis	07.30 – 21.30	Pos teknis	

- Lamanya waktu berkunjung untuk tiap peride diasumsikan selama 2 jam jadi periode berkunjung dalam 1 hari sebanyak :

$$\frac{12}{2} = 6 \text{ periode tiap hari}$$

- Jumlah pengunjung untuk tiap peride :

$$\frac{1305}{6} = 218 \text{ Orang tiap hari}$$

Ketentuan ini menjadi acuan terhadap pengadaan atau penyediaan fasilitas – Fasilitas untuk pasar seni.

Pasar Seni Samarinda

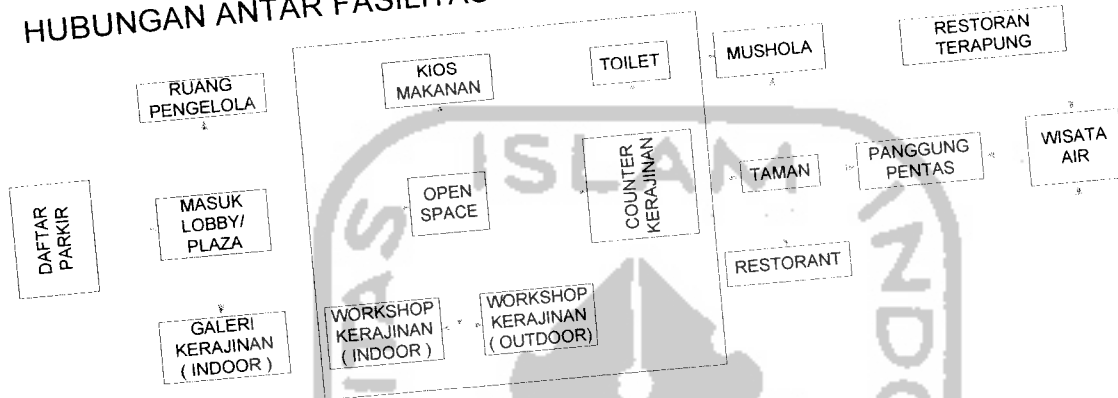
**Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi
Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan**

B. Identifikasi Pengguna Pasar seni :

Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none">➤ Datang➤ Melihat pameran➤ Melihat / membeli produk kerajinan➤ Melihat, mencoba membuat produk kerajinan.➤ Melihat pertunjukan pentas seni budaya➤ Makan, minum➤ Istirahat➤ Sholat, mck	<ul style="list-style-type: none">➤ Tempat Parkir➤ Galeri➤ Counter kerajinan➤ Workshop kerajinan➤ Panggung pentas seni➤ Restoran, kantin➤ Area istirahat, taman bermain➤ Mushola Toilet
Pengrajin	<ul style="list-style-type: none">➤ Datang➤ Memamerkan produk kerajinan➤ Menjual produk kerajinan➤ Makan ,minum➤ Istirahat➤ Sholat , mck	<ul style="list-style-type: none">➤ Tempat parkir➤ Galeri➤ Counter kerajinan➤ Restoran , kantin➤ Area istirahat, taman bermain➤ Mushola ,toilet
Pemain kesenian	<ul style="list-style-type: none">➤ Datang➤ Ganti pakaian➤ Mempertunjukkan seni➤ Makan & minum➤ Istirahat➤ Sholat, mck	<ul style="list-style-type: none">➤ Tempat parker➤ Ruang ganti➤ Panggung pentas➤ Restaurant, kantin➤ Area istirahat, taman bermain➤ Mushola, toilet
Pengelola	<ul style="list-style-type: none">➤ Datang➤ Pelayanan pada pengunjung➤ Pelayanan pada penyewa➤ Makan & minum➤ Istirahat➤ Sholat , Mck	<ul style="list-style-type: none">➤ Tampak parker➤ Ruang pengelola➤ Ruang pengelola➤ Restoran, kantin➤ Area istirahat, taman bermain➤ Mushola ,toilet

Pasar Seni Samarinda
Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi
Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan

C. HUBUNGAN ANTAR FASILITAS



D. PERSYARATAN RUANG :

Persyaratan ruang yang digolongkan dengan fungsi dari ruang tersebut diantaranya :

- 1) Ruang penjualan barang kerajinan dan workshop/galeri

➤ Fungsi :

Sebagai sarana penjualan dan peragaan kerajinan sehingga membutuhkan ruangan yang cukup luas setiap standnya dengan pertimbangan barang kerajinan bentuknya tiga dimensi.

➤ Syarat :

Bangunan atau ruang dapat memisahkan fungsi sebagai tempat untuk mendemonstrasikan suatu barang dengan pemasaran yang cukup baik, pengunjung bisa melihat langsung demo dengan tujuan sebagai pembelajaran dan pengetahuan proses pembuatan kerajinan tersebut.

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi
Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan

2) Ruang pementasan seni budaya terbuka

- Fungsi :
Sebagai wadah untuk mengenalkan seni budaya Kalimantan timur melalui pementasan seni
- Syarat :
Panggung pentas dapat melindungi dari cuaca dan juga terdapat ruang sebagai wadah transisi para pemain pentas.

3) Kantor pengelola

- Fungsi :
Sebagai kantor pengelola administrasi Pasar kerajinan dan pelayanan informasi.
- Syarat :
Mampu mengawasi kegiatan pasar kerajinan.

E. KEBUTUHAN RUANG DAN KAPASITASNYA

1) Kelompok kegiatan umum

➤ PARKIR PENGUNJUNG

KEBUTUHAN RUANG	PERHITUNGAN	HASIL (M ²)
PARKIR PENGUNJUNG	<ul style="list-style-type: none">➤ Kapasitas 1305 orang/hari➤ Kendaraan mobil pribadi➤ Diasumsikan 70% :➤ $70\% \times 1305 = 914$ orang (3-5 org /mobil➤ Jumlah kendaraan $914 / 4 = 229$ mobil , dimana standart sebuah mobil 12 m^2 (2.5×4.5)12 ,	

¹² Data Arsitek jilid 2, neufert ernest, Erlangga, Jakarta , hal 100

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi
Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan

	luas yang dibutuhkan 229 mobil x 12m ² = 2748 m ²	2748 m²
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kendaraan motor pribadi ➤ Diasumsikan 30 % : ➤ 30 % x 1305 = 392 orang ➤ 392 / 2 = 196 motor , dimana standart motor (1,5 m²)13,luas yang dibutuhkan 196 motor x 1,5 m² = 294 m² 		294 m²
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tempat istirahat 		200 m²
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sirkulasi 20 % 		648 m²
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Total luas 		3890 m²

2) Kelompok kegiatan utama

❖ RETAIL SENIMAN SELAKU PENYEWA

➤ RUANG RETAIL

Dengan asumsi jumlah retail = 75 unit

Perhitungan asumsi :

75 unit X 16 m² = 1200 m²

❖ R. DEMO / WORKSHOP

➤ Dengan asumsi jumlah r. demo = 10 unit

Perhitungan asumsi :

10 unit x 18 m² = 180 m²

¹³ IBID

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi
Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan

❖ R. pameran Terbuka	= 320 m ²
❖ R. pementasan terbuka (outdoor)	= 320 m ²
❖ Restaurant / kios makanan / kantin	
➤ Restoran terapung :	
Dengan asumsi jumlah = 4 unit	
Perhitungan asumsi :	
2 unit x 81 m ²	= 162 m ²
➤ Kios makanan	
Dengan asumsi jumlah = 6 unit	
Perhitungan asumsi :	
6 unit x 9 m ²	= 54 m ²
➤ Kantin	
Dengan asumsi jumlah =4 unit	
Perhitungan asumsi :	
4 unit x 9 m ²	= 36 m ²
❖ Wisata air :	
➤ Dermaga perahu motor :	
Dengan asumsi = 10 perahu motor	
Perhitungan asumsi :	
(12 m ²) ¹⁴ X 2 + 60 %	= 38.4 m ²
➤ Dermaga perahu ketinting	
Dengan asumsi = 10 perahu	
(8 m ²) ¹⁵ x 10 perahu	= 80 m ²
➤ Arena pemancingan	= 608 m ²
❖ Sirkulasi 20 %	= 454 m ²
	<u>3452 m²</u>

¹⁴ IBID

¹⁵ IBID

Pasar Seni Samarinda

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian Penekanan pada Transformasi
Arsitektur Rumah Lamin Pada Rancangan Bangunan

3) Kelompok kegiatan penunjang :

❖ R. pimpinan	= 14 m ²
❖ R. staf	= 45 m ²
❖ R. Bagian acara	= 12 m ²
❖ R. bag promosi	= 21 m ²
❖ R. bag pemasaran	= 21 m ²
❖ R. informasi	= 35 m ²
❖ R. keamanan	= 35 m ²
❖ Bag. Service	= 20 m ²
❖ Sirkulasi 10 %	= 21 m ²
	224 m ²

4) Kelompok kegiatan pelayanan :

❖ Lavatory luar	= 24 m ²
❖ Mushola	= 120 m ²
❖ Sirkulasi 10 %	= 13 m ²
	157 m ²

